

ABSTRAK

Penelitian “Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Simpang Surabaya: Kajian Sociolinguistik” bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai bentuk alih kode dan campur kode dalam kegiatan tawar menawar yang dilakukan oleh penjual dan pembeli di Pasar Tradisional Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh hasil secara jelas berupa data tertulis yang bersumber dari penutur-penuturnya sehingga data dari metode ini didasarkan pada fakta-fakta yang sesuai dengan keadaan dari objek yang akan diteliti dan bersifat apa adanya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, yaitu mencatat segala bentuk percakapan yang diujarkan oleh para penjual dan pembeli ketika melakukan tawar menawar. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ditemukannya bentuk alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, bahasa Madura ke bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia ke bahasa Madura, bentuk campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, bahasa Jawa dengan bahasa Madura, dan bahasa Indonesia dengan bahasa Madura, serta ditemukan beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode yaitu karena ingin menyesuaikan diri dengan mitra tutur, mengakrabkan diri dengan mitra tutur, ingin mendapatkan barang dengan harga murah, dan mempertahankan istilah asli.

Kata kunci : *sociolinguistik, alih kode, campur kode, Pasar Tradisional Simpang Surabaya.*